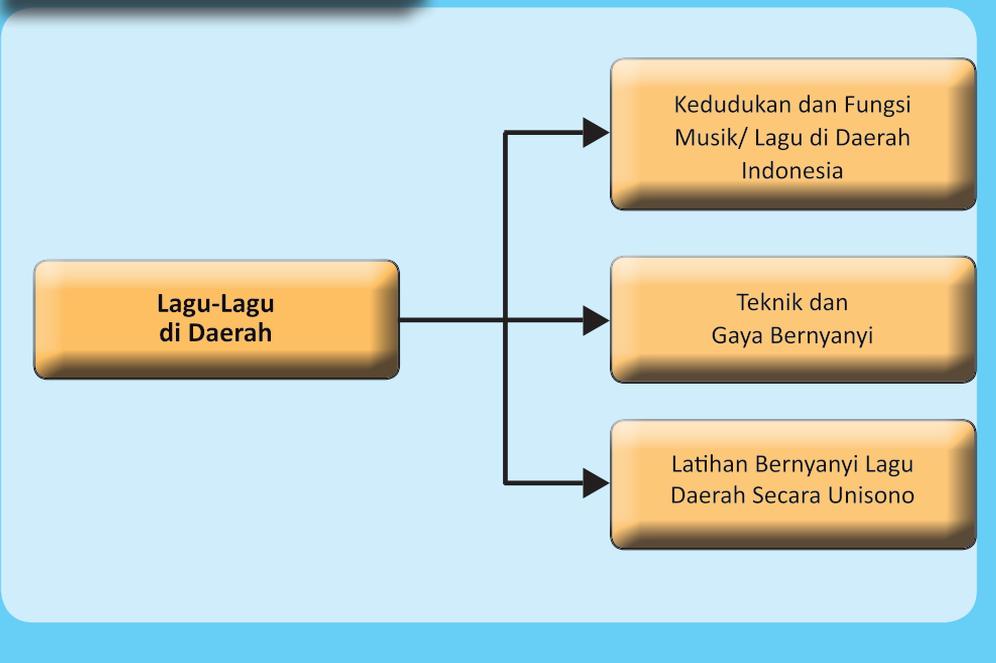


BAB 3

Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah

Alur Pembelajaran



Setelah mempelajari BAB 3 diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi keunikan lagu daerah Indonesia.
2. Membandingkan keunikan lagu daerah Indonesia.
3. Mengidentifikasi fungsi musik tradisi/daerah Indonesia.
4. Membandingkan fungsi musik tradisi dan fungsi musik masa kini.
5. Melakukan teknik dan gaya bernyanyi dalam musik tradisi.
6. Bernyanyi lagu daerah secara Unisono.
7. Mengomunikasikan teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah secara Unisono dalam musik tradisi baik dengan lisan maupun tulisan.

Menyanyi merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh manusia. Melalui aktivitas ini manusia dapat mengungkapkan perasaan melalui nada dan irama serta kata-kata. Ada yang menyanyi dilakukan secara unisono tetapi ada juga yang dilakukan dengan membentuk vokal group.

Cobalah dengarkan beberapa lagu daerah yang dinyanyikan secara perseorangan dengan vokal group.

Setelah kamu mendengarkan nyanyian yang dilakukan secara perseorangan dan dengan vokal group, tuliskan hasil pengamatan pada kolom yang telah tersedia di bawah ini!

| No. | Judul Lagu | Asal Daerah |
|-----|------------|-------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

Setelah melakukan pengamatan, nyanyikan lagu daerah yang tertera dibawah ini. Nyanyikan dengan menggunakan teknik menyanyi dari daerah lagu tersebut berasal!

Sinanggar Tullo

Do = E
4/4 Lincah dan gembira

Tapanuli

E

||: 0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 | 5 3 4 3 0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 |

1. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo Sinanggar tul- lo tul-lo a tul-
2. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo Sinanggar tul- lo tul-lo a tul-

E B7

| 5 3 4 3 0 3 2 3 | 4 4 4 4 3 2 | 4 2 3 2 0 2 4 3 | 2 2 4 4 3 2 |

lo Sinanggar tul- lo tul-lo a tul- lo Sinanggar tullo tul-lo a tul-
lo Sinanggar tul- lo tul-lo a tul- lo Sinanggar tullo tul-lo a tul-

E₃

| 3 0 3 3 4 5 4 3 2 | 3 0 3 3 4 5 4 3 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 4 5 . . 4 3 |

lo Sinanggar tullo a tul-lo Sinanggar tullo a tul-lo Tu di a ma lu lu
lo Sinanggar tullo a tul-lo Sinanggar tullo a tul-lo Bidang bulung ni- rim-

E B7

| 4 3 0 5 5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2 3 4 5 5 | 4 3 5 . . 4 3 |

an Da goreng goreng bahenso ban sa i tu di a ma lu lu
bang Da bi da ngan bulung nidu lang sa i pandokon ni da i

B7

| 4 3 0 5 5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2 4 3 2 | 2 4 4 3 2 3 |

an Da bo-ru to bing bahendo ngan sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
nang Da ikkondo mar bo ru tu lang sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo

E

| 3 . . :||

A. Kedudukan dan Fungsi Musik dalam Tradisi Masyarakat Indonesia

Penampilan musik daerah di Indonesia sering berkaitan dengan musik tradisi, dan kadang-kadang menyatu dengan pertunjukan tari atau sebagai pengiring dalam upacara upacara adat, dan sering sebagai ilustrasi pertunjukan teater tradisi serta sebagai media hiburan. Musik daerah pada umumnya memiliki arti yang sangat penting bagi masyarakat pendukungnya. Secara umum, musik berfungsi sebagai media rekreatif/hiburan untuk menanggalkan segala macam kepenatan dan keletihan dalam aktivitas sosial budaya sehari-hari sebagai berikut :

1. Sarana Upacara Adat

Musik daerah bukan objek yang otonom/berdiri sendiri. Musik daerah biasanya merupakan bagian dari kegiatan lain. Di berbagai daerah di Indonesia bunyi-bunyian tertentu dianggap memiliki kekuatan yang dapat mendukung kegiatan magis. Inilah sebabnya musik terlibat dalam berbagai upacara adat. seperti upacara Merapu di Sumba menggunakan irama bunyi-bunyian untuk memanggil dan menggiring kepergian roh ke pantai merapu (alam kubur). Begitu pula pada masyarakat suku Sunda menggunakan musik angklung pada waktu upacara Seren Taun (panen padi).

Amati dan perhatikan!

1. Apakah ada perbedaan musik tradisi dengan musik pada masa kini?
2. Adakah pertunjukan musik tradisi dapat berdiri sendiri tanpa tarian dan tanpa pertunjukan cerita atau pertunjukan wayang kulit, wayang orang atau wayang golek?
3. Adakah perbedaan teknik bernyanyi antara musik tradisi dengan musik masa kini?

Isilah tabel berikut tentang jenis musik, fungsinya dan nama upacara adat dari suku bangsa yang ada di Indonesia

| No. | Jenis Musik | Asal Daerah | Nama Upacara Adat |
|-----|-------------|-------------|-------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |

2. Musik Pengiring Tari

Irama musik dapat berpengaruh pada perasaan seseorang untuk melakukan gerakan-gerakan indah dalam tari. Berbagai macam tari daerah yang kamu kenal, pada dasarnya hanya dapat diiringi dengan musik daerah tersebut. Contohnya tari Kecak (Bali), tari Pakarena (Sulawesi), tari Mandalika (Nusa Tenggara Barat), tari Ngaseuk (Jawa Timur), tari Mengaup (Jambi), tari Mansorandat (Papua), dan lain-lain. Cobalah kalian dengarkan musik pengiringnya!

Isilah tabel berikut tentang Jenis musik, Asal daerah dan nama tari dari suku bangsa yang ada di Indonesia.

| No. | Jenis Musik | Asal Daerah | Nama Tarian |
|-----|-------------|-------------|-------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |

3. Media Bermain

Lagu-lagu rakyat (*folksongs*) yang tumbuh subur di daerah pedesaan banyak digunakan sebagai media bermain anak-anak. Masih ingatkah pemainan dengan lagu ketika kamu di Sekolah Dasar? Lagu Cublak-Cublak Suweng dari Jawa Tengah, Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan, Ambil-ambilan dari Jawa Barat, Tanduk Majeng dari Madura, Sang Bangau dan Pok Ame-Ame dari Betawi. Lagu-lagu ini sering dijadikan nama permainan anak-anak.

4. Media Penerangan

Lagu-lagu dalam iklan layanan masyarakat merupakan contoh fungsi musik sebagai media penerangan. Lagu-lagu ini misalnya, berisi tentang pelestarian lingkungan dan adat istiadat. Pada masyarakat modern bisa tentang pemilu, Keluarga Berencana dan ibu hamil, Penyakit AIDS, dan lain-lain. Selain dalam iklan layanan masyarakat, lagu-lagu yang bernafaskan agama juga menjadi media penerangan. Musik qasidah, terbangun, dan zipin dengan syair-syair lagu dari Al-qur'an.

B. Teknik dan Gaya Bernyanyi dalam Musik Tradisi

Di kelas VII kita telah mempelajari teknik vokal. Kamu telah belajar teknik pernafasan perut, teknik pernafasan diafragma, belajar tentang posisi, dan sikap badan dalam bernyanyi. Mungkin kamu bingung melihat penampilan penyanyi musik tradisi berpakaian ketat bahkan memakai stagen, bernyanyi dengan posisi bersimpuh, tetapi suaranya terdengar merdu dan menarik! Hal ini sesuai dengan peribahasa bahwa “banyak jalan menuju Roma”, artinya banyak cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan atau cita-cita.

Masyarakat dan suku bangsa asli Papua menari sekaligus bernyanyi dan bermain tifa yaitu alat musik pukul dengan sumber bunyi membran (alat musik gendang masyarakat Papua) dalam kelompok. Stamina mereka tetap terjaga, mereka memakan ulat sagu yang kaya akan protein.



Sumber gambar: Internet

Gambar 10.4 Menyanyi secara unisono pada tradisi seni pertunjukan di Jawa dan Papua.

1. Mengapa terjadi perbedaan cara bernyanyi musik tradisi dengan musik modern?
2. Mengapa pesinden pernafasannya baik meskipun menggunakan stagen (ikat pinggang) yang ketat tetapi suaranya tetap terdengar baik dan merdu ?

Apa rahasianya?

Apakah teknik bernyanyi musik tradisi di masyarakat Sunda, Jawa, dan Bali berbeda. Musik vokal dalam musik tradisi di Indonesia amat beragam. Pada masyarakat Sunda di Cianjur dikenal dengan sebutan Mamos atau Mamaca. Mamaos adalah tembang yang telah lama dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka. Pada awalnya mamaos dinyanyikan kalangan kaum laki-laki. Namun selanjutnya juga dinyanyikan oleh kaum perempuan. Banyak kalangan perempuan yang terkenal dalam menyanyikannya adalah Rd. Siti Sarah, Rd. Anah Ruhanah, Ibu Imong, Ibu O'oh, Ibu Resna, dan Nyi Mas Saodah.

Bahan mamaos berasal dari berbagai seni suara Sunda seperti pantun, beluk (mamaca). Pada Suku Bangsa Jawa ada macapat. Mamaos pantun sering disebut papantunan, ada pupuh yang sering dikenal dengan tembang ada lagi istilah lain yaitu Kawih dan Sekar (Ganjar Kurnia. 2003).

Bagaimana tradisi musik vokal di daerahmu?

Amati dan kemudian ceritakan hasil pengamatanmu!

Penyanyi musik tradisi amat memperhatikan kesehatan badan dengan mengonsumsi jamu tradisional. Apakah kamu tahu bahan jamu tradisional dari jenis tanaman atau hewani yang digunakan.

Selain itu penyanyi atau pesinden musik tradisi mempunyai banyak pantangan, dan harus mendekati diri pada Sang Khalik, pencipta alam semesta.

Apakah ada hubungannya antara mengonsumsi jamu, menghindarkan diri atau melakukan pantangan tertentu serta pendekatan pada Sang Khalik Pencipta Alam semesta Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dengan suara merdu yang dilatunkannya.

Identifikasi bahan jamu tradisional penyehat badan dan perpanjang nafas.

| No. | Bahan Tanaman dan Buah | Bahan Hewani |
|-----|------------------------|--------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |

Hasil pengamatan terhadap larangan dan anjuran agar suara menjadi merdu

| No. | Larangan | Anjuran |
|-----|----------|---------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |

Hasil pengamatan kepada pesinden agar suara terdengar merdu.

| No | Larangan | Kewajiban |
|----|----------|-----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |

Penyanyi musik tradisi disebut *Pesindhén*, atau *sindhén* (dari Bahasa Jawa) adalah sebutan bagi perempuan yang bernyanyi mengiringi gamelan, umumnya sebagai penyanyi satu-satunya. *Pesindhén* yang baik harus mempunyai kemampuan komunikasi yang luas dan keahlian vokal yang baik serta kemampuan untuk menyanyikan tembang.

Pesinden juga sering disebut sinden, menurut Ki Mujoko Joko Raharjo berasal dari kata "*pasindhian*" yang berarti yang kaya akan lagu atau yang melagukan (melantunkan lagu). Sinden juga disebut waranggana "*wara*" berarti seseorang berjenis kelamin perempuan, dan "*anggana*" berarti sendiri. Pada zaman dahulu waranggana adalah satu-satunya wanita dalam panggung pertunjukan wayang ataupun pentas klenengan. Sinden memang seorang wanita yang menyanyi sesuai dengan gendhing yang disajikan baik dalam klenengan maupun pertunjukan wayang.

Istilah sinden juga digunakan untuk menyebut hal yang sama di beberapa daerah seperti Banyumas, Yogyakarta, Sunda, Jawa Timur, dan daerah lainnya, yang berhubungan dengan pertunjukan wayang maupun klenengan. Sinden tidak hanya tampil sendiri dalam pertunjukan tetapi untuk saat ini bisa mencapai delapan hingga sepuluh orang bahkan lebih untuk pertunjukan yang sifatnya spektakuler.

Pada pertunjukan wayang zaman dulu, Sinden duduk bersimpul di belakang dalang, tepatnya di belakang pemain gender dan di depan pemain kendang.

1. Setelah kamu mengidentifikasi teknik bernyanyi tradisi diskusikan kembali secara berkelompok kekuatan teknik bernyanyi Tradisi.
2. Kamu dapat memperkaya dengan mencari materi dari sumber belajar lainnya.

C. Bernyanyi secara Unisono

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara. Banyak masyarakat dari beberapa suku di Indonesia yang hanya terbiasa bernyanyi dalam satu suara, yaitu sesuai dengan melodi pokoknya saja. Lagu daerah yang ada di setiap provinsi merupakan warisan budaya



Sumber: Internet
Kelompok paduan suara dengan menggunakan pakaian adat Papua.

Mengenal budaya di setiap daerah tidak harus dengan kita berkunjung ke daerah tersebut. Banyak yang kita pelajari dari sebuah lagu daerah tersebut, kita dapat mengerti bahasa mereka walaupun tidak semahir kalau kita tinggal disana, dan setiap lagu yang diciptakan di setiap daerah sebagai warisan budaya sangat mengandung nilai-nilai yang baik. Apa yang kamu dapatkan bila mempelajari lagu daerah berikut:

1. Nyanyikanlah lagu daerah dengan gaya yang sesuai dengan budaya yang berkembang di daerah masing-masing!
2. Tuliskan pendapatmu tentang musik daerah baik yang tradisi maupun pop daerah!

Pakarena

Do = D

Sulawesi Selatan

4/4 Moderato

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>D G</p> <p> : 5 3 5 6 . . .</p> <p>I- ka te- ri tu- ra te- a ba- u</p> <p>I- ka te- bu ta- ra te- ang sa- yang</p> <p>Pu- ra ra- ba pi- u- ru- kang sa- yang</p> | <p>D A7 D</p> <p>5 3 . 1 2 3 5 . . .</p> |
| <p>D</p> <p> 0 5 6 5 3 . . .</p> <p>A- dat ta- man i- o lo- a sa- yang</p> <p>Pu- na- ni- a pa- ga- u - kang sa- yang</p> <p>Ba- ju Bo- do ka- un lo- lo sa- yang</p> | <p>A7 D</p> <p> 1 2 . 3 1 5 3 . . .</p> |
| <p>A7 G</p> <p> 0 2 1 5 6 . . .</p> <p>E a- u- le pa- ka- re- na- ya</p> <p>E a- u- le su- ku Ba- ji- na</p> <p>E a- u- le su- ku Ba- ji- na</p> | <p>A D</p> <p> 2 3 1 2 3 . . .</p> |
| <p>D G D</p> <p> 0 5 5 6 6 5 1 6 5 3 1 2 6 1 . . . 0: </p> <p>Pa- ka- re- na- ya la- bi- ri- ri pa- ga- u- kang</p> <p>Su- ku Ba- ji- na pu- na- ni- a pa- ka- re- na</p> <p>Su- ku Ba- ji- na pu- na- ni- a ke ang- ga- da</p> | <p>A7 D</p> |

Sirih Kuning

Do = C
4/4 Sedang

Jakarta

0 5 3 5 i i 2 3 0 2 i 7 6 5 5 i .



Ka - lau ti - dak no - na - - - ka - re - na bu - lan sa - yang
A - ni a - ni no - na - - - bu - kan - nya wa - jan sa - yang

5 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2



Ti - dak - lah bin - tang ya no - na Ti - dak - lah bin - tang ya no - na
Di - pa - kai - lah A - nak ya no - na Di - pa - kai - lah A - nak ya no - na

9 0 2 i 2 3 i . . . 0 5 3 5 i i 2 3



me - ning - gi ha - ti Ka - lau ti - dak no - na -
pa - tah tang - kai - nya Ka - mi nya - nyi no - na -

13 0 2 i 7 6 5 5 i . 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2



- ka - re - na tu - an sa - yang Ti - dak - lah ka - mi ya no - na
- me - mang se - ng - ja sa - yang La - gu - nya as - li ya no - na

17 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2 0 2 i 2 3 i . . .



Ti - dak - lah ka - mi ya no - na sam - pai di - si - ni
La - gu - nya as - li ya no - na pu - sa - ka la - ma

21 0 3 2 i 6 6 i . 0 2 i 7 6



Si - rih ku - ning no - na ba - tang - nya i -
Si - rih ku - ning no - na la - gi di - tam -

24 5 5 i . 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2



jo no - na Yang pu - tih ku - ning ya no - na
pin no - na Ka - mi - me - nya - ni ya no - na

27 0 5 6 5 4 3 4 3 2 2 0 2 i 2 3 i . . .



Yang pu - tih ku - ning ya no - na me - mang se - jo - doh
Ka - mi - me - nya - nyi ya no - na mo - hon ber - hen - ti

Ampar-Ampar Pisang

Do = G
4/4 Agak Cepat

Kalimantan Selatan

0 0 5̣ 1 1 7̣ 1 2 5̣ 5̣ 2 2 1 2 3 0

Am - par am - par pi - sang pi - sang - ku be - lum ma - sak

6 4 2 2 3 1 1 2 2 1 7̣ 1 0

Ma - sak bi - gi di - hu - rung ba - ri ba - ri

10 4 2 2 3 1 1 2 2 1 7̣ 1 5̣ 5̣ 5̣

Ma - sak bi - gi di - hu - rung ba - ri ba - ri Mang - ga - le -

14 1 1 7̣ 1 2 0 5̣ 2 2 1 2 3 0 3

pak mang - ga - le - pok pa - tah ka - yu beng - kok Beng -

18 4 4 2 2 3 3 1 1 2 2 1 7̣ 1 0 3

kok di - ma - kan a - pi a - pi - nya clang cu - ru - pan Beng -

22 4 4 2 2 3 3 1 1 2 2 1 7̣ 1 0 3

kok di - ma - kan a - pi a - pi - nya clang clu - ru - pan Nang

26 5 5 4 4 5 2 0 2 4 4 3 2 1 0 3

ma - na ba - tis ku - tung di - ki - ti - pi da - wang Nang

30 5 5 4 4 5 2 0 2 4 4 3 2 1 .

ma - na ba - tis ku - tung di - ki - ti - pi da - wang

Ayam Den Lapeh

Do = C
4/4 Agak Cepat

Cipt. Nurseha, Abdul Hamid

0 1 2 3 3 1 2 0 3 2 1 2 . 7 1 2 4 3 2 1 0 2 1 7 1

Lu-ruih lah ja - lan Pa-ya-kum-buah ba-be-lok ja - lan ka-yu ja - ti -

5 6 7 1 2 1 0 2 1 7 1 6 6 2 1 7 6 3 3 .

Di-ma ha - ti in - dak kan ru-suah a - yam - den la - peh ai ai

9 7 7 2 1 7 6 1 2 3 3 1 2 0 3 2 1 2

a - yam - den la - peh Man-da-ki ja - lan Pan-dai - si - kek -

13 7 1 2 4 3 2 1 0 2 1 7 1 0 6 7 1 2 1 0 2 1 7 1

- ma-nu run - ja - lan ka Bi-a-ro - Di-ma ha - ti in - dak ka mau-pek

17 6 2 1 7 6 3 3 . 7 7 2 1 7 6 . . .

a - wak - ta - ki - cuah ai ai a - yam - den la - peh

21 6 6 6 5 4 0 5 4 3 2 . 5 5 5 4 3 3 4 3 2 1

Si - kua ca - pang si - kua ca - peh sai-ku - a ta - bang si - ku - a la - peh -

25 4 4 4 3 2 2 3 2 1 7 3 7 1 2 4 3 . . .

- Ta-bang-lah ju - o Nan - ka - rim - bo ai lah ma-lang ju - o

29 6 6 6 5 4 5 5 4 3 2 . 5 5 5 4 3 3 4 3 2 1 . 4 4 4 3

- Pa - ga - ru - yuang - jo Ba-tu-sang-ka tam-pek ba - ja - lan u - rang ba-so Du-duak ta - ma -

34 2 2 3 2 1 7 3 7 2 1 7 6 3 3 . 7 7 2 1 7 6

nuang ti-ok sa-ban-ta ai ta - kn-na ju - o ai ai a - yam - den la - peh

Kicir-Kicir

Do = D
4/4 Sedang

Jakarta

||: $\overline{0\ 3}$ $\overline{3\ 5}$ | $\overline{3}$. $\overline{2\ 2\ 2}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2}$. $\overline{0\ 3\ 3}$ $\overline{3\ 5}$ | $\overline{6}$. $\overline{5\ 3\ 3}$. $\overline{1\ 1}$ $\overline{1\ 6}$ |

Ki-cir ki-cir i-ni la-gu-nya la-gu la-ma ya tuan dari Jakar-
Burung da-ra burung mer-pa-ti terbang ce-pat ya tuan ti-a-da ta-
Bu-ah mangga e-nak ra-sa-nya si mana-la-gi ya tuan paling terna-

D Bm G
| 1 . $\overline{0\ 6\ 6}$ $\overline{1\ 2}$ | $\overline{3}$. $\overline{1}$ $\overline{1\ 1}$. $\overline{5\ 5}$ $\overline{1\ 2}$ | $\overline{6}$. $\overline{0\ 6\ 6}$ $\overline{1\ 2}$ |

ta Saya menyanyi ya tu-an memang sengaja untuk menghi-
ra Bila- lah ki-ta ya tu-an suka menyanyi badan-lah se-
ma Sia- pa sa-ya ya tu-an rajin beker-ja pasti menja-

D A D
 $\overline{3}$. $\overline{1\ 1\ 1}$. $\overline{5\ 5}$ $\overline{1\ 6}$ | $\overline{5}$. : |

bur menghi-bur ha-ti nan du-ka
hat ya tu-an ha-ti gembira
di men-ja-di warga ber-gu-na

Sarinande

Do = D
4/4 Moderato

Maluku

| | | | |
|-------------------------------------------|-----------|--------------|----------|
| D | Em7 | A7 | D |
| 5 6 5 3 . . 4 2 . 4 2 3 1 . . . | | | |
| Sa-ri-nan-de, | pu-tri | Sa-ri-nan-de | |
| D | Em7 | A7 | D |
| 1 2 3 4 5 . . 6 4 . 3 4 5 3 . . . | | | |
| me-nga-pa | na-ngis, | ma-ta-mu | beng-kak |
| D | G | D | |
| 3 1 1 1 6 . . 7 1 . 7 6 5 . . . | | | |
| A-duh ma-ma, | a-duh- | lah pa-pa, | |
| D | A7 | D | |
| 5 3 5 1 7 . 6 5 2 . 4 5 3 . . . | | | |
| bak a-sap a- | pi ma-suk | di ma-ta | |
| D | G | D | |
| 3 1 1 1 6 . . 7 1 . 7 6 5 . . . | | | |
| A-duh ma-ma, | a-duh- | lah pa-pa, | |
| D | A7 | D | |
| 5 3 5 1 7 . 6 5 2 . 4 3 1 . . . 1 | | | |
| bak a-sap a- | pi ma-suk | di ma-ta | |

Yamko Rambe Yamko

Do = C
4/4 Bersemangat

Papua Barat

1 0 5 5 6 3 5 6 . 0 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0



Hee yam-ko ram-be yam - ko a-ro-na - wa kom - be

5 1 0 5 5 6 3 5 6 . 0 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0



Hee yam - ko ram - be yam - ko a - ro - na - wa kom - be

9 1 0 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1 . . 0



Tee - mi no-ki-be yu-ma - no ko bom-be ko Yu-ma no bu-ngo a-we a - de

13 1 0 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1 . 0 5 5 5



Tee - mi no-ki-be yu-ma - no ko bom-be ko Yu-ma no bu-ngo a-we a - de Hong-ke hong-

17 6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1 . 0 5 5 5



ke hong-ke ri - ro hong-ke jom - be jom-be ri - ro Hong-ke hong-

21 6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1 . . 0



ke hong-ke ri - ro hong-ke jom - be jom-be ri - ro

Kamu telah menyanyikan lagu daerah, lagu daerah kita begitu beragam dan unik ini semua merupakan kekayaan dan kejayaan budaya Bangsa Indonesia, termasuk alam dan lingkungannya. Kita harus berjanji untuk menghargai dan melestarikan karena kita cinta Indonesia.

Berjanjilah untuk mencintai dan menjaga bangsa dan budaya Indonesia. Nyanyikanlah lagu Himne Indonesia karangan Ulli Sigar Rusadi.

Hymne Cinta Indonesia 1

Soprano

5 Ham pa ran in dah A lam ne gri k
Be la pa pa a gung A lam ne gri k

10 In tan per ma ta I bu per ti wi
yang ki ta ja ga ber sa ma sa ma

14 ku i ngin me ja ga mu dan me lin du
di ba wah ben de ra mu ki ta ber ju

19 bi la pra ha ra da tang men de ra mu
se mua ber sa tu mem be la ne ga ra

23 In do ne sia a ku cin ta kau te ri

27 ma lah ung ka pan i ni

31 ku per sem bah kan se lu ruh ji wa ra ga
la mem be la mu se la ma

D. Uji Kompetensi

1. Pengetahuan

a) Apa yang dimaksud dengan lagu daerah?

b) Bagaimana ciri-ciri lagu daerah?

2. Keterampilan

- Nyanyikanlah salah satu lagu daerah yang kamu kuasai dengan teknik yang benar.
- Nyanyikanlah secara Unisono (Vokal grup).

E. Rangkuman

Sangat beragam Musik dan lagu-lagu daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki gaya dalam menyanyikan lagu-lagu daerah masing-masing. Lagu-lagu daerah biasanya berisi nilai-nilai moral yang perlu diwariskan. Lagu-lagu daerah juga ada yang ditampilkan dengan melakukan permainan tradisional.

Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pelestarian dan pengembangan warisan budaya ini dapat dilakukan dengan tetap menyanyikan sesuai situasi dan kondisi dimana lagu tersebut harus dinyanyikan.

F. Refleksi

Setelah kamu belajar gaya dan bernyanyi lagu daerah, isilah kolom dibawah ini :

1. Penilaian Pribadi

Nama :
Kelas :
Semester :
Waktu penilaian :

| No. | Pernyataan |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Saya berusaha belajar gaya dan bernyanyi lagu daerah saya dengan sungguh-sungguh. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 2 | Saya berusaha belajar gaya dan bernyanyi lagu daerah daerah lain dengan sungguh-sungguh. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 3 | Saya mengikuti pembelajaran gaya dan bernyanyi lagu daerah dengan tanggung jawab. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 4 | Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 5 | Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran gaya dan bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 6 | Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran gaya dan bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |

2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :
Nama penilai :
Kelas :
Semester :
Waktu penilaian :

| No. | Pernyataan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 2 | Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian sehingga dapat bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 4 | Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 5 | Berperan aktif dalam kelompok berlatih bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 6 | Menghargai keunikan bernyanyi lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |

Kalian telah belajar tentang menyanyi lagu daerah dengan teknik dan gaya sesuai dengan daerah masing-masing. Tentu kalian dapat merasakan perbedaan menyanyi dengan gaya daerah darimana lagu itu berasal.

Kita perlu memahami dan mempelajari budaya-budaya daerah lain selain budaya kita sendiri. Dengan mempelajari bahasa daerah lain melalui nyanyian kita dapat memahami makna dan arti lagu tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

Setelah belajar dan berlatih kamu dapat membuat tulisan pengalaman tentang daerahmu dan daerah lainnya.